
Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT.Almi Caterindo Palembang

Siti Maisyaroh¹, Saidah², M.Haviz Irfani³

^{1,2}STMIK GI MDP, ³ Jalan Rajawali No.14, Palembang +62(711)376400

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, ³STMIK GI MDP, Palembang

Email : ¹camay@mdp.ac.id, ²Saidah@mhs.mdp.ac.id, ³haviz.irfani@mdp.ac.id

Abstrak

Teknologi sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik telah digunakan diberbagai perusahaan seperti pada PT.Almi Caterindo pemilihan karyawan terbaik masih bersifat kekerabatan dan hasil penilaian karyawan tidak diketahui banyak pihak. Untuk memecahkan permasalahan yang ada digunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Processor (PHP) dan menggunakan Database Management System (DBMS) yaitu MySQL. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk membantu penilaian karyawan terbaik yang diharapkan memberikan dampak positif seperti transparansi dan relevan.

Kata kunci : penilaian karyawan , SAW, PHP, MySQL

Abstract

Technology of the best employee selection decision support system has been used in various companies such as PT.Almi Caterindo best employee election is still kinship and employee assessment results are not known to many parties. To solve the existing problems using Simple Additive Weighting (SAW) method, Hypertext Processor (PHP) as programming language and Database Management System (DBMS) MySQL as its database. The result of this research is a decision support system that can be used to assist the best employee assessment that is expected to have positive impacts such as transparency and relevance.

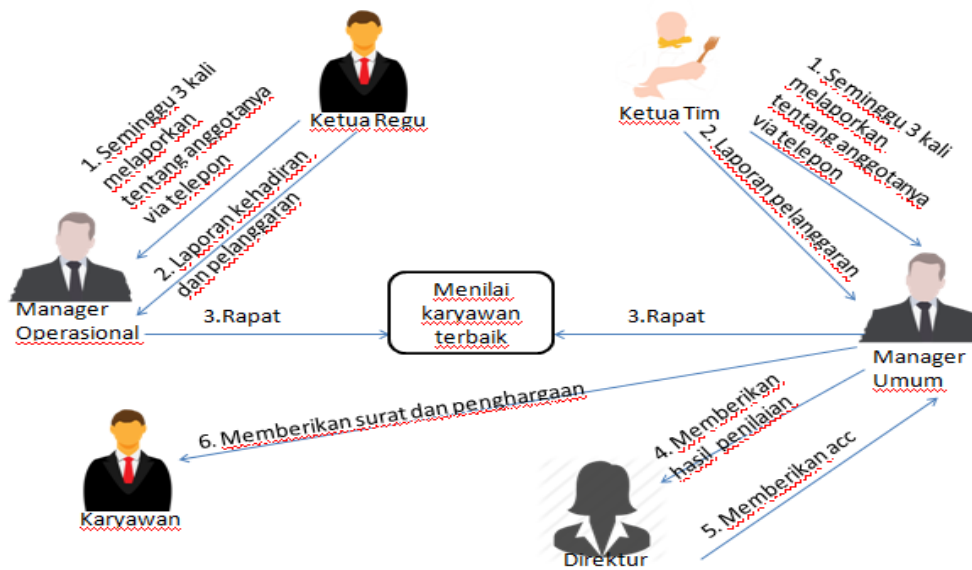
Keywords : employee appraisal , SAW, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

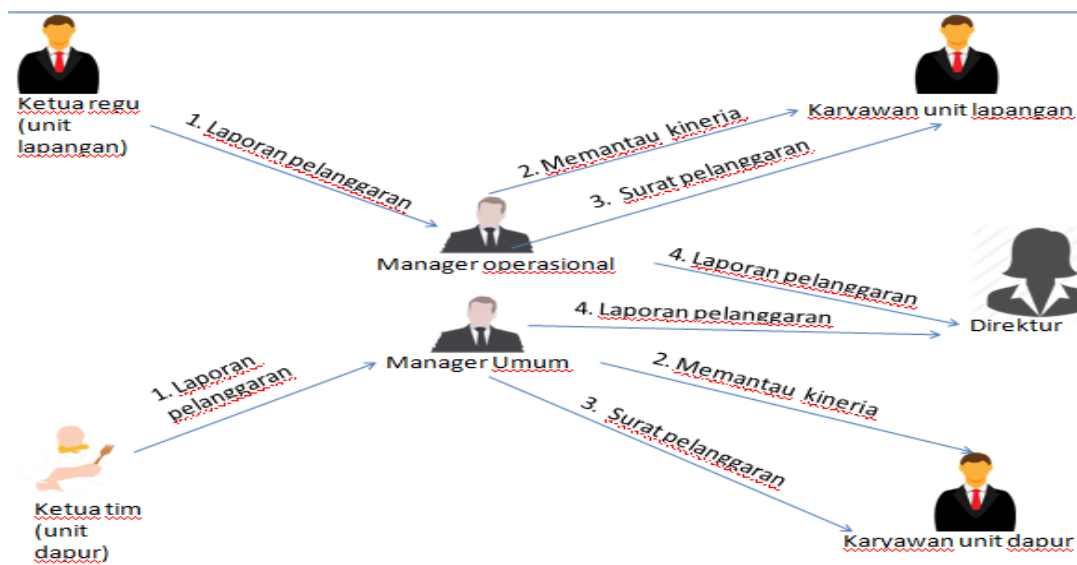
Teknologi informasi merupakan alat yang canggih yang dapat membantu perusahaan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menggunakan teknologi informasi perusahaan dapat mengelola, mengubah, bahkan menyebarkan informasi. Selain itu, dapat juga membantu manager untuk mengambil keputusan dengan mudah.

PT.Almi Caterindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga/ catering yang hanya bekerjasama dengan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Penilaian karyawan terbaik pada PT.Almi Caetrindo berawal dari ketua tim (unit dapur) memberikan laporan tentang anggotanya kepada manager umum, begitu pula ketua regu (unit lapangan) memberikan laporan tentang anggotanya kepada manager operasional. Manager umum memantau karyawan unit dapur melalui cctv (kamera pemantau) setiap seminggu sekali. Sedangkan manager operasional memantau karyawan unit lapangannya secara langsung seminggu sekali. Setelah melakukan pemantauan selama 3 atau 5 bulan, manager umum dan manager operasional mengadakan rapat untuk memberikan penilaian karyawan (memilih karyawan terbaik). Hasil

penilaian karyawan terbaik diserahkan kepada direktur untuk diberikan penghargaan secara langsung oleh direktur.

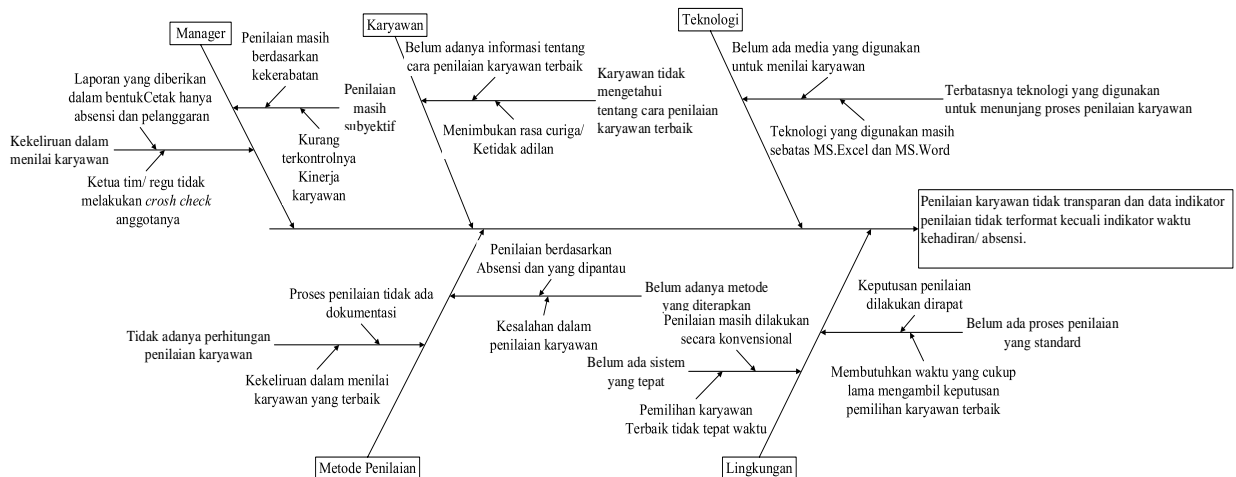


Gambar 1 Rich Picture Prosedur Penilaian Karyawan Berprestasi Saat Ini



Gambar 2 Rich Picture Prosedur Pelanggaran

Analisis permasalahan yang digunakan yaitu *fishbone*. Adapun permasalahan yang terdapat pada PT.Almi Caterindo yang dapat dilihat pada Gambar 3 :



Gambar 3 Fishbone

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kendala- kendala yang ada di PT.Almi Caterindo.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah metodologi *Rational Unified Process* (RUP), metodologi RUP adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*) [1]. Ada beberapa fase yang ada didalam *Rational Unified Process* (RUP) yaitu:

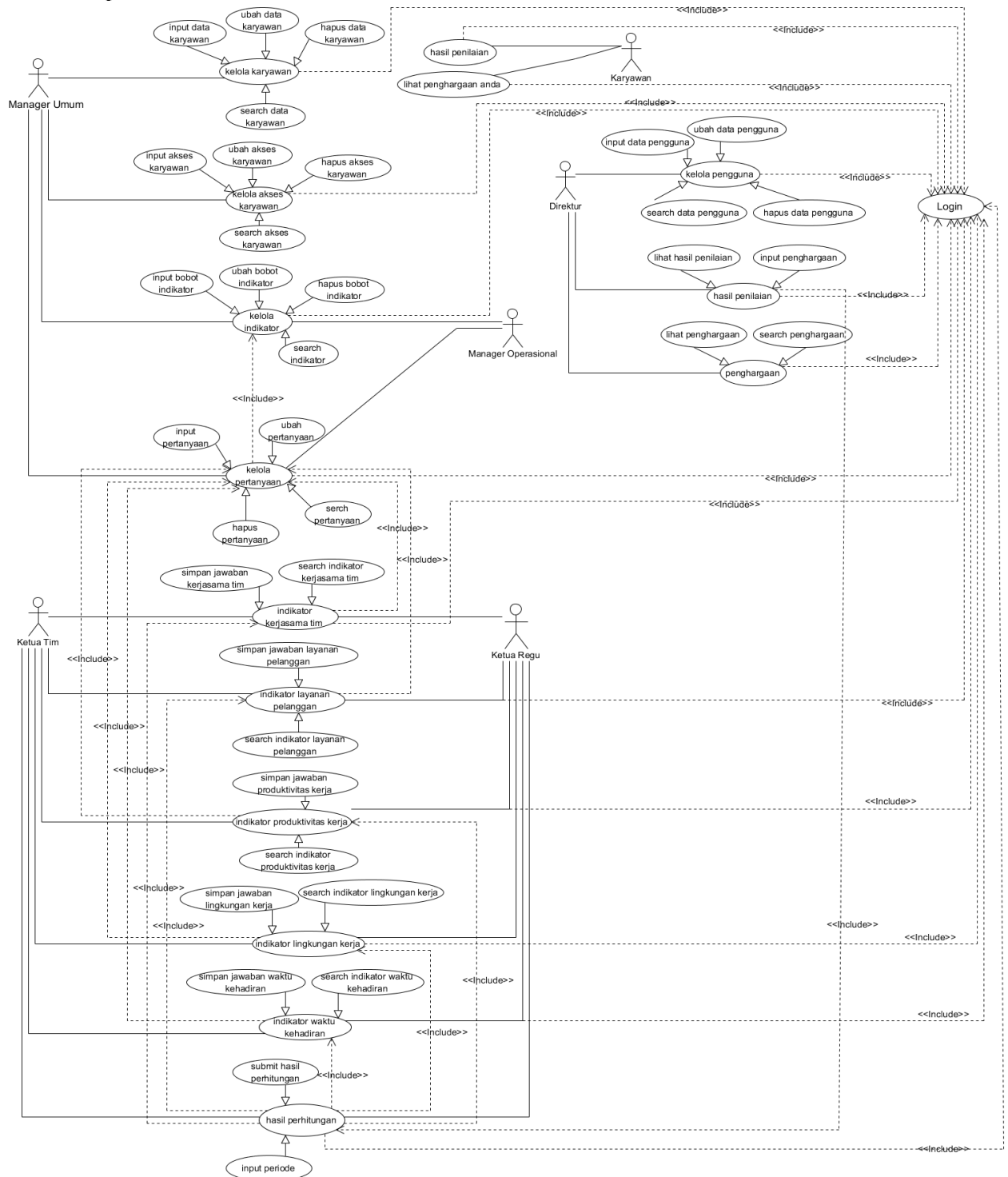
- Inception* (permulaan : pada fase ini yang dihasilkan berupa tabel wawancara dan *rich picture*).
- Elaboration* (perencanaan/ perluasan) : pada tahap ini, yang dihasilkan berupa analisis permasalahan yang menggunakan *fishbone* diagram dan analisis kebutuhan dengan menggunakan *use case diagram*.
- Contruction* (kontruksi) : pada fase ini, yang dihasilkan berupa *activity diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*, dan rancangan antar muka.
- Transition* (transisi): pada fase ini melakukan *deployment* atau instalansi sistem agar dapat digunakan oleh *user*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Dari analisis yang di dapat, maka kebutuhan membuat sebuah *use case* sebagai sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan tentang interaksi antara satu aktor atau lebih dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* biasanya digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi yang akan dibangun dan siapa saja yang dapat menggunakan fungsi – fungsi tersebut [1]. Pada gambar 3 dijelaskan bahwa *use case* memiliki 6 aktor yaitu direktur, manager umum, manager operasional, ketua tim, ketua regu dan karyawan. Dimana

terdapat 16 use case yang saling terhubung dalam satu sistem *login*, seperti ketua tim dan ketua regu dapat menilai karyawan dan karyawan yang dinilai dapat melihat hasil penilaian.

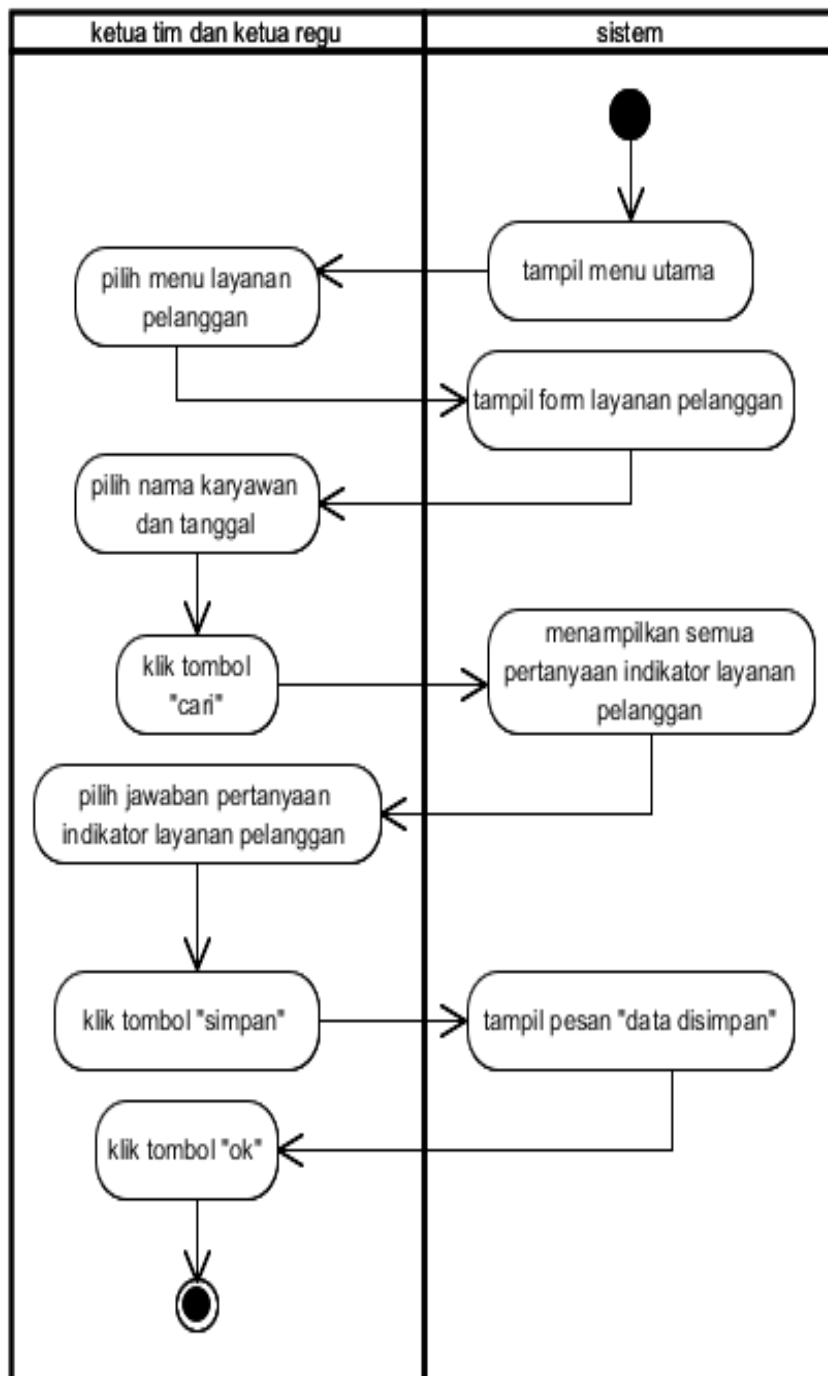


Gambar 4 Use Case

3.2 Activity Diagram Input Data Karyawan

Activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak [1]. Pada Activity

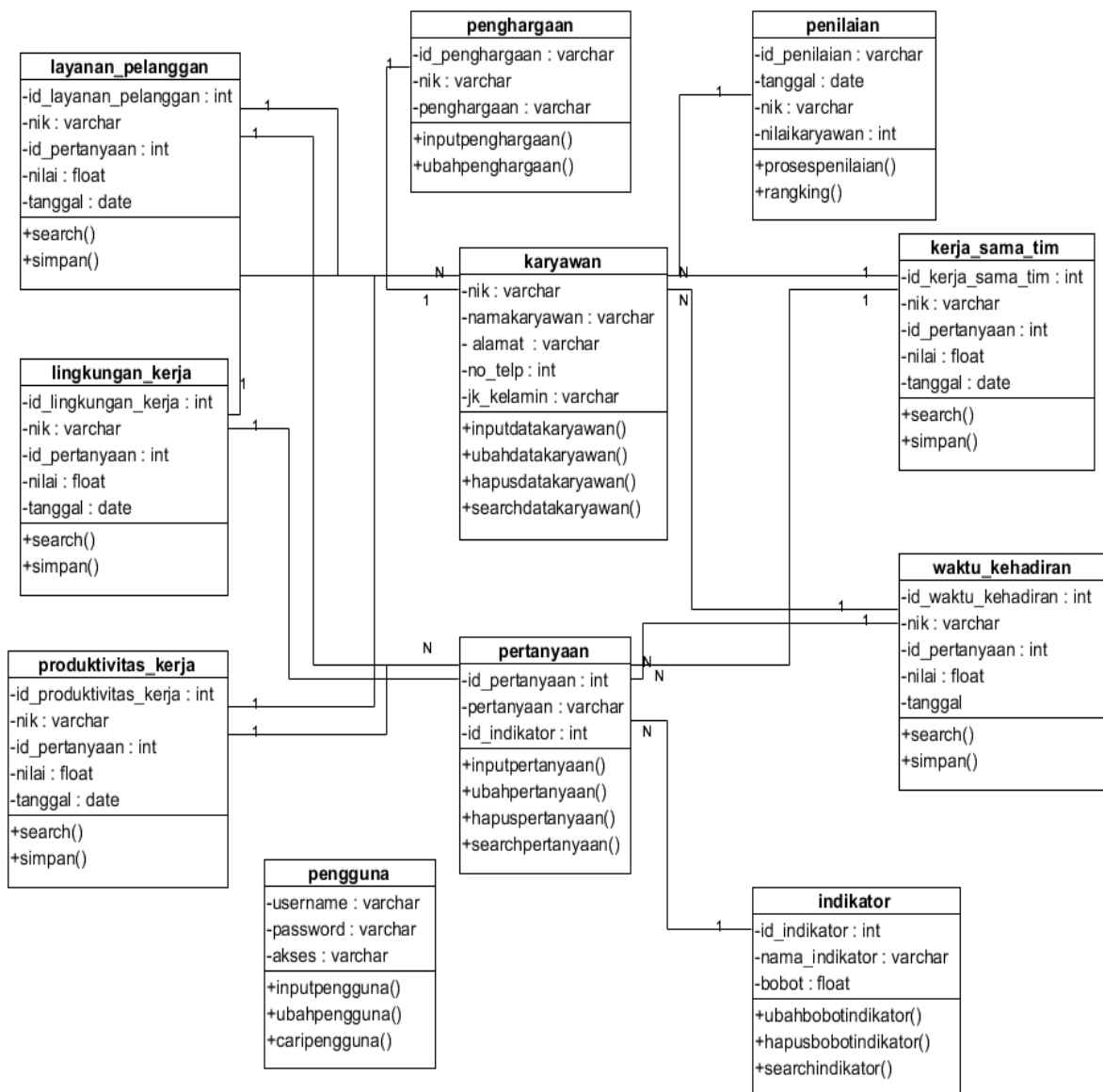
diagram ini menggambarkan urutan aktivitas *user* ketika simpan jawaban layanan pelanggan ke dalam sistem. *User* yang melakukan adalah ketua tim dan ketua regu. *Activity diagram* simpan jawaban layanan pelanggan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Activity Diagram Simpan Jawaban Layanan Pelanggan

3.3 Class Diagram

Class diagram menjelaskan mengenai struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat, dikelas diagram terdapat atribut serta metode atau operasi dari system [1]. *Class diagram* untuk sistem yang akan dirancang terdapat 11 tabel. Berikut ini diagram class pada PT.Almi Caterindo.

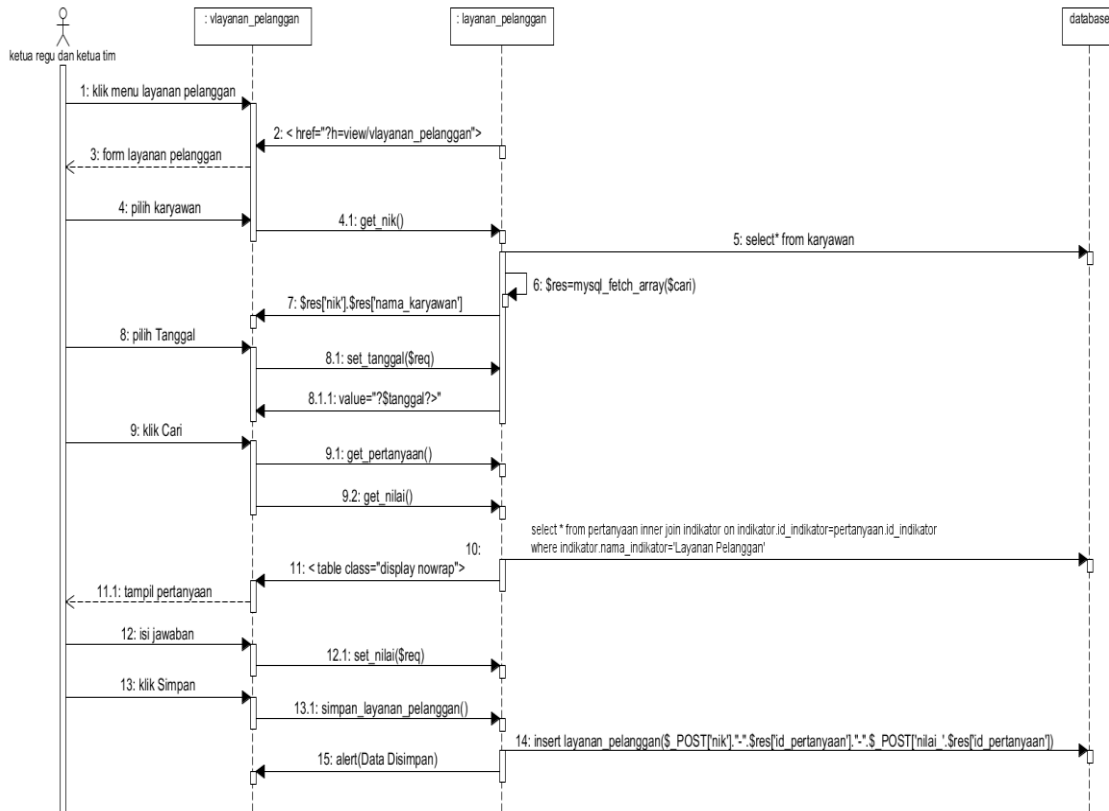


Gambar 6 Class Diagram SPK Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT.Almi Caterindo

3.4 Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan diagram yang memberikan gambaran mengenai interaksi antar proyek dan mengidentifikasi komunikasi antar objek-objek tersebut. Sequence diagram merupakan serangkaian pesan untuk melakukan suatu aksi atau tugas [1]. Sequence diagram simpan jawaban layanan pelanggan adalah diagram menjelaskan kegiatan aktor atau ketua tim dan ketua regu melakukan simpan jawaban layanan pelanggan kedalam sistem.

Sequence diagram simpan jawaban layanan pelanggan dapat dilihat pada Gambar 7.

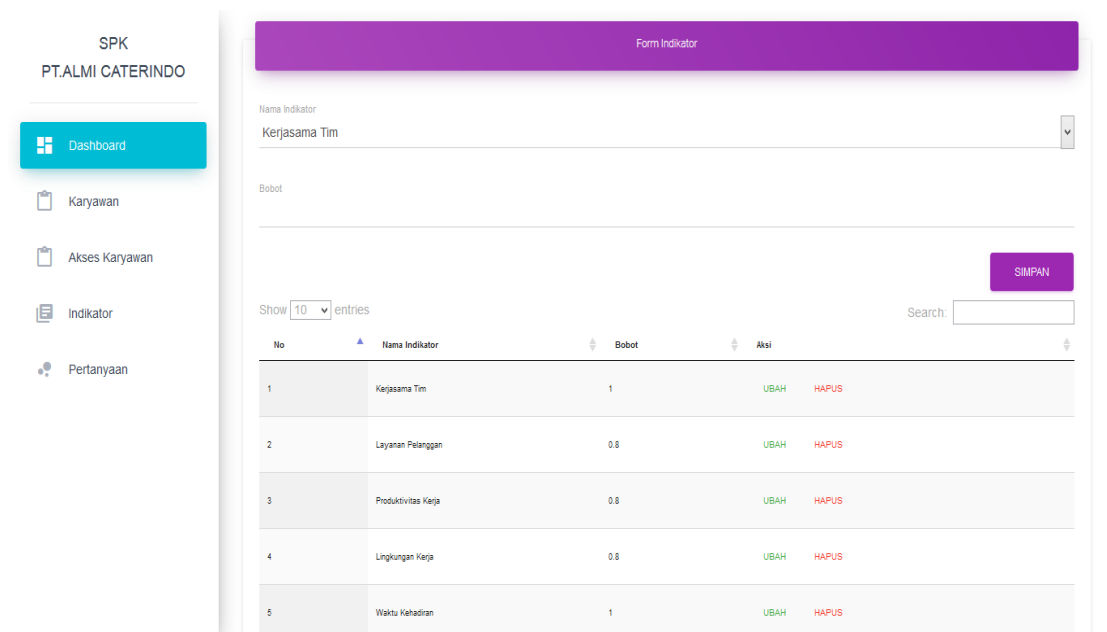


Gambar 7 Sequence Diagram simpan jawaban layanan pelanggan

3.5 Tampilan Antarmuka

Berikut Tampilan antarmuka sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT.Almi Caterindo.

3.5.1 Halaman untuk Pimpinan



Gambar 9 Tampilan Halaman Manager Umum

Gambar 9 menunjukkan halaman utama untuk manager umum setelah melakukan *login*. Hak akses untuk manager umum disini adalah mengelola karyawan, hak akses karyawan, indikator dan pertanyaan.

3.5.2 Halaman untuk Ketua Regu dan Ketua Tim

PTALMI CATERINDO

Menu

- Kerja Sama Tim
- Layanan Pelanggan
- Produktivitas Kerja
- Lingkungan Kerja
- Waktu Kehadiran
- Hasil Perhitungan

Form Hasil

Periode Awal: 02/01/2018
Periode Akhir: 02/09/2018

SUBMIT

Bobot Indikator		
No	Nama Indikator	Bobot
1	Kerjasama Tim	0.85
2	Layanan Pelanggan	0.9
3	Produktivitas Kerja	0.9
4	Lingkungan Kerja	0.8
5	Waktu Kehadiran	0.85

Penilaian							
No	Nik	Nama Karyawan	Nilai Kerjasama Tim	Nilai Layanan Pelanggan	Nilai Produktivitas Kerja	Nilai Lingkungan Kerja	Nilai Waktu Kehadiran
1	010	Salim	85	40	35	12	40
2	019	Anwar K Ginting	52	28	86	10	40
3	022	M. Syarif	45	30	18	22	24

Gambar 10 Tampilan Halaman Untuk Ketua Tim dan Ketua Regu

Gambar 10 menunjukkan halaman utama untuk ketua tim dan ketua regu setelah melakukan *login*. Hak akses untuk ketua tim dan ketua regu disini adalah mengelola kerjasama tim, layanan pelanggan, produktivitas kerja, lingkungan kerja, waktu kehadiran, dan hasil perhitungan.

3.5.3 Halaman untuk Karyawan

PTALMI CATERINDO

Menu

- Hasil Penilaian
- Penghargaan Anda

Pilih Periode

No	Periode	Aksi
1	1	Lihat
2	2	Lihat

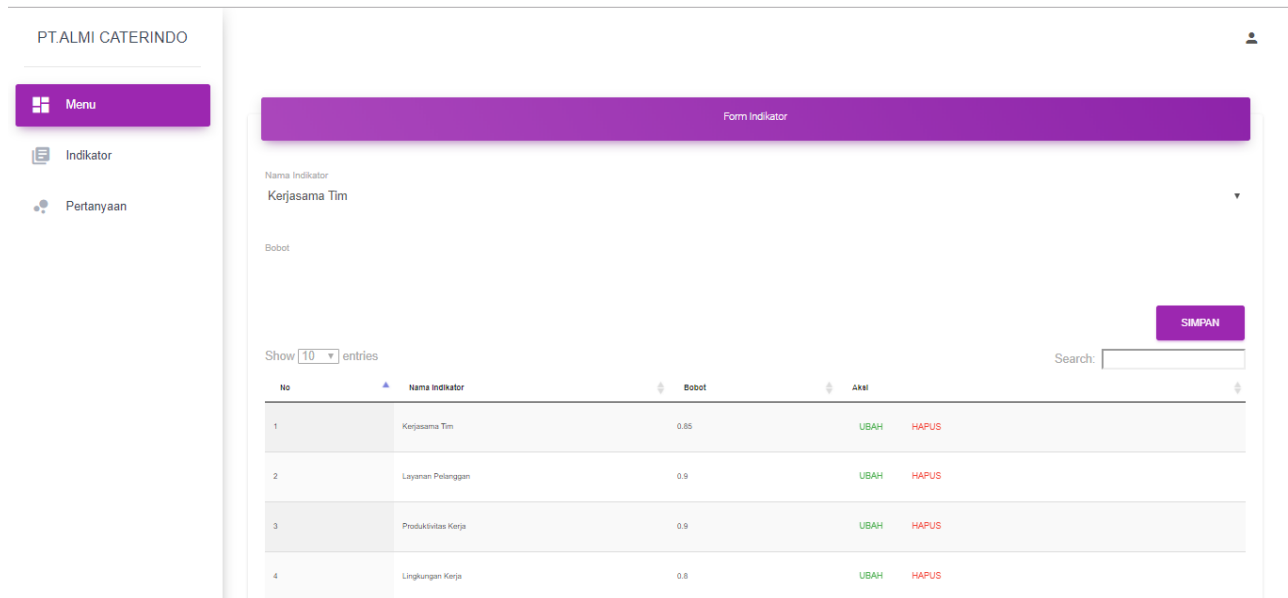
Kerjasama Tim (2)		
No	Nik	Nama Karyawan
1	019	Anwar K Ginting
No	Pertanyaan	Nilai
1	Apakah jadwal libur kerja, jadwal istirahat, jadwal cuti telah ditentukan ?	16
2	Apakah ada pemberitahuan apabila karyawan tidak masuk kerja karena ada keperluan pribadi, lzin, sakit	20
3	Apakah karyawan melakukan absensi friger print jadwalnya berbeda tidak sama	16
Total Nilai Kerjasama Tim (2)		52

Layanan Pelanggan (2)		
No	Nik	Nama Karyawan
1	019	Anwar K Ginting
No	Pertanyaan	Nilai
1	Apakah pemesanan makanan dilakukan dengan Delivery Order (DO) atau melalui telp ?	12

Gambar 11 Tampilan Halaman Untuk Karyawan

Gambar 11 menunjukkan halaman utama untuk karyawan setelah melakukan *login*. Hak akses untuk karyawan disini adalah melihat hasil penilaian dan penghargaan anda.

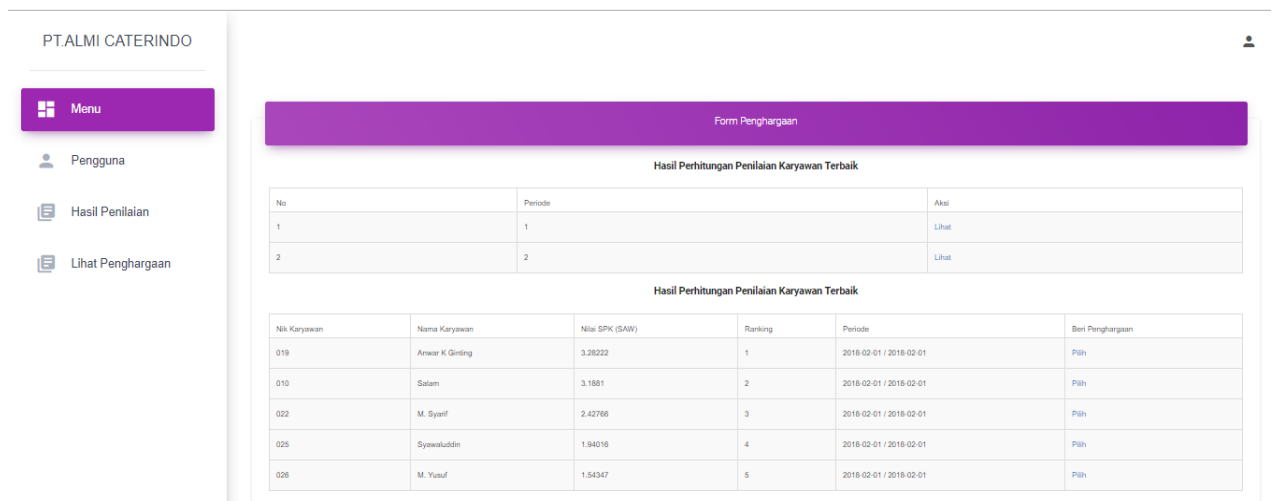
3.5.4 Halaman untuk Manager Operasional



Gambar 12 Tampilan Halaman Manager Operasional

Gambar 12 menunjukkan halaman utama untuk manager operasional setelah melakukan *login*. Hak akses untuk manager operasional disini adalah mengelola indikator dan pertanyaan.

3.5.5 Halaman untuk Direktur



Gambar 13 Tampilan Halaman Direktur

Gambar 13 menunjukkan halaman utama untuk direktur setelah melakukan *login*. Hak akses untuk direktur disini adalah mengelola pengguna, melihat hasil penilaian dan lihat penghargaan.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan kesimpulan :

1. Sistem pendukung keputusan yang dibangun tersebut dapat diakses oleh karyawan dan mengetahui hasil penilaian.
2. Dengan sistem yang telah dibangun tersebut pengelolaan penilaian karyawan berdasarkan indikator menjadi lebih efektif dengan jangka waktu penilaian 3 atau 5 bulan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk pengembangan sistem selanjutnya dapat dilakukan lagi dengan pengembangan fitur yang lebih luas dan lengkap seperti penambahan akses aplikasi melalui mobile.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S.Rosa. Shalalhuiddin, M 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Infomatika, Bandung.
 - [2] Anto, G.A Mustahfidah, Hindayanti 2015, *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, diambil pada tanggal 30 September 2018, pada link <http://jurnalnasional.ump.ac.id>.
 - [3] Cahyanto, T.A Tiyas, Y.W , *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik di Hotel Royal Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Kab.Jember*, diambil pada tanggal 30 September 2018, pada link <http://digilib.unmuhjember.ac.id>.
 - [4] Endarti, Rina Kusumaningrum, Andriani , *Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Mengevaluasi Kinerja Karyawan Untuk Memilih Karyawan Teladan di PT.Sritex,Tbk (Dept.Spinning V) Sukoharjo*, diambil pada tanggal 30 September 2018, pada link <https://p3m.sinus.ac.id>.
 - [5] Harianto, Nanang Chafid, Nurul 2017, *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Grade Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus PT.Indomobil Trada Nasional)*, diambil pada tanggal 30 September 2018, pada link <https://teknik.usni.ac.id>.
 - [6] Primahudi, A.B Suciono, F.A 2016, *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Karyawan dengan metode Simple Additive Weighting di PT.Herba Penawar Alwahida Indonesia*, diambil pada tanggal 30 September 2018, pada link <http://ejurnal.unmerpas.ac.id>.
 - [7] Sabanayo, D.I , *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT.Berkah Cahaya Muria Kudus*, diambil pada tanggal 30 September 2018, pada link <http://eprints.dinus.ac.id>.
 - [8] Kusriani 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Andi Offset, Yogyakarta.
-